



Adhi Minati Proyek Monorel

JAKARTA-PT Adhi Karya berminat melanjutkan proyek monorel yang selama ini dipegang PT Jakarta Monorail (JM) yang mangkrak lebih dari setahun. Apalagi setelah mendengar Gubernur DKI Jakarta Ahok berniat menghentikan proyek JM ini.

Adhi sendiri sedang menggarap monorel Bekasi Jakarta. Kepala divisi (Kadiv) Transportasi dan Tower Adhi Pundjung Setyabrata mengatakan, tiang-tiang monorel yang tersebar di seputaran Jakarta saat ini statusnya masih milik Adhi karena belum dilunasi oleh JM.

"Adhi berminat karena akan memanfaatkan tiang-tiang monorel itu untuk melanjutkan proyek monorel Green Line. Jalur monorel tersebut berputar dengan titik seperti Kuningan, Palmerah hingga Senayan. Tahap awal dimulai dari Cibubur-Cawang-Kuningan. Kemudian dari Kuningan-Dukuh Atas-Palmerah masuk ke Senayan muterin Ratu Plaza dan FX, Jakarta Selatan," terang Pundjung pada wartawan di Jakarta, pada akhir-pekan kemarin.

Pasalnya, lanjut Pundjung, sudah lebih dari setahun proyek tersebut tidak berjalan, tepatnya sejak peletakan batu pertama pada Oktober 2013 lalu. Untuk pemanfaatan tiang-tiang ini, Adhi telah berdiskusi dengan pihak Pemprov DKI Jakarta.

Adhi akan mulai membangun monorel fase I, yakni koridor Cibubur-Cawang sepanjang 13,6 km kemudian disambung Cawang-Senayan sepanjang 15,7 km. Adapun total kebutuhan dana untuk mega proyek fase I ini mencapai Rp 9,6 triliun.

Sedangkan untuk stasiun keberangkatan monorel dari Cibubur, Adhi Karya akan memanfaatkan area tol sebagai jalur monorel. "Secara konstruksi, kita sudah siap. Kita ada Adhi Persada Beton untuk civil structure sedangkan rolling stock banyak pihak kita undang untuk pengadaan rolling stock," rincinya.

Di bagian lain Sekretaris Perusahaan Adhi Syahgolan Permata mengatakan, proses pembangunan akan dilakukan saat Adhi telah memegang dana PMN (Penyertaan Modal Negara) dari pemerintah dan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres)

penugasan sebagai payung hukum untuk penerbitan right issue itu.

"Menunggu proses persetujuan dari pemerintah sampai selesai, dan setelah disetujui baru akan dimulai. Kita berharap dimulai tahun ini," imbuhnya.

Fase I, sambung Pundjung, merupakan koridor Cibubur-Cawang sepanjang 13,6 km kemudian disambung Cawang-Senayan sepanjang 15,7 km. Total kebutuhan dana untuk mega proyek fase I ini mencapai Rp 9,6 triliun.

Sedangkan untuk pembangunan fase II, Adhi akan melanjutkan pengembangan rute monorel selanjutnya yakni menyambungkan Bekasi Timur-Cawang sepanjang 17,6 km. Proyek monorel Indonesia masih tertunda. Proyek moda transportasi massal tersebut butuh dana besar tapi hitungan bisnis tidak menguntungkan. (ers)